

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Bank Syariah Indonesia KC Kudus

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk Muslim terbesar di dunia yang memiliki upaya dalam lembaga keuangan syariah. Bank syariah memiliki beberapa peran penting yaitu sebagai fasilitator dalam industry dan ekonomi. Saat ini, di Indonesia pada perbankan syariah dalam proses pengembangan dan juga peningkatan yang sangat cukup signifikan, dapat dilihat dari banyaknya bank syariah yang melaksanakan aksi korporasi.

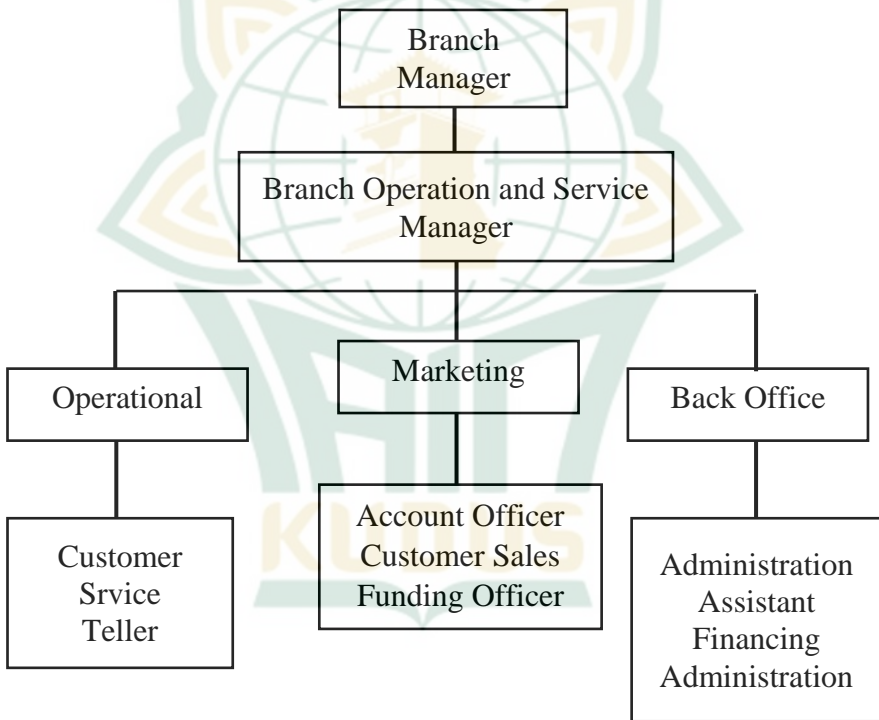
Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan hasil dari penggabungan (merger) tiga bank syariah yang dimiliki oleh BUMN yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri, yang berdiri pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Tujuan merger dari tiga bank menjadi Bank BSI yaitu ialah untuk memberikan pelayanan dan mempunyai kapasitas modal yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Hal ini menjadikan kebanggaan tersendiri bagi umat dengan harapan perbankan syariah dengan perkembangan yang lebih universal, modern, dan menyerahkan kebijakan dalam segenap alam.

Sebelum adanya Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kudus pada tahun 2021, sudah ada Bank Syariah Mandiri KC Kudus A. Yani 1 yang sudah berjalan sejak 2011 lalu yang berperan baik dalam perekonomian di Kudus. Adapun Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada di Kudus saat ini memiliki 2 cabang yakni BSI KCP Kudus A. Yani dan BSI KC Kudus A. Yani. Dalam penelitian ini, yang bersedia menjadi tempat penelitian oleh peneliti adalah di Bank Syariah Indonesia KC Kudus A. Yani yang berada di Jalan Jenderal A. Yani No.9, Magersari, Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

- Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - 1) Visi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu menjadi salah satu kapitalis pasar secara global dalam waktu lima tahun kedepan.
 - 2) Misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yakni :

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi talenta terbaik di Indonesia.
- Struktur Organisasi BSI Di Kudus
 Dibawah ini merupakan susunan atau struktur organisasi dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BSI KC Kudus A.Yani



b. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian mengenai “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Studi Pada Masyarakat Kabupaten Kudus” ini, responden yang terkumpul yakni berjumlah 100 orang. Tentunya terdapat karakteristik untuk menjadi responden diantaranya adalah berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir atau pendidikan yang ditempuh saat ini, pekerjaan, dan lama menggunakan *mobile*

banking BSI. Untuk mengetahui gambaran responden secara lebih jelas. Dibawah ini akan dijelaskan hasil karakteristik dari responden pada penelitian berikut:

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Pada tabel 4.2, menunjukkan sampel atau responden dalam penelitian ini pengguna *mobile banking* mayoritas adalah perempuan dan minoritasnya laki-laki. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah responden perempuan yang berjumlah 68 orang dengan rata-rata presentase sekitar 68%. Sedangkan responden laki-laki yang berjumlah 32 orang dengan rata-rata presentase sekitar 32%.

2) Usia

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	7	7.0	7.0	7.0
	21-26 tahun	44	44.0	44.0	51.0
	27-32 tahun	11	11.0	11.0	62.0
	> 33 tahun	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil mayoritas responden yang menggunakan *mobile banking* BSI yaitu responden yang memiliki rata-rata berusia 21-26 tahun. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang berusia antara 21 sampai dengan 26 tahun dan memiliki persentase sebesar 44% atau sebanyak 44 orang. Usia 20–24 memiliki presentase 7%, atau 7 orang yang telah menggunakan *mobile banking* BSI, sedangkan usia 27–32 memiliki persentase 11% atau 11 orang yang telah menggunakan BSI *mobile*

banking. Adapun pengguna *mobile banking* BSI pada usia lebih dari 33 tahun memiliki presentase sebesar 38% atau sebanyak 38 orang. Mayoritas dari pengguna *mobile banking* BSI merupakan responden yang memiliki rata-rata berusia 21-26 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok nasabah ini merupakan kelompok yang memiliki aktivitas serta produktivitas yang tinggi, sehingga responden membutuhkan layanan *mobile banking* BSI ini.

- 3) Pendidikan Terakhir atau Pendidikan Yang Ditempuh Saat Ini

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir atau Pendidikan yang ditempuh saat ini

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.0	1.0	1.0
	SMP	2	2.0	2.0	3.0
	SMA	36	36.0	36.0	39.0
	D1/D2/D3	6	6.0	6.0	45.0
	S1/S2/S3	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.4, menunjukkan hasil dari semua tingkatan pendidikan terakhir ataupun pendidikan yang ditempuh saat ini, responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenjang pendidikan S1/S2/S3 dengan jumlah sebesar 55 orang atau 55% yang menggunakan *mobile banking* BSI, kemudian pada jenjang SD dan SMP masing-masing terdapat 1 dan 2 orang saja atau 1% dan 2% yang menggunakan *mobile banking* BSI. Pada tingkatan SMA/ sederajat memiliki jumlah responden yang cukup banyak yakni sebanyak 36 orang atau setara dengan 44%. Kemudian, pengguna *mobile banking* BSI pada tingkatan D1/D2/D3 memiliki presentase 6% atau hanya sebanyak 6 orang saja. Pada kenyataannya, kebanyakan pengguna *mobile banking* BSI merupakan responden yang memiliki jenjang pendidikan S1/S2/S3. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi menjadikan banyak manfaat bagi mereka yang memiliki produktivitas tinggi.

4) Pekerjaan

Tabel 4.5
Data Respdnen Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	35	35.0	35.0	35.0
	Wiraswasta	7	7.0	7.0	42.0
	PNS	5	5.0	5.0	47.0
	Pegawai Swasta	35	35.0	35.0	82.0
	Lainnya	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Olahan data primer SPSS Versi 25*

Berdasarkan pada tabel 4.5, dapat dilihat pada bagian “pekerjaan”, sebagian besar responden pengguna *mobile banking* BSI didominasi oleh pelajar/mahasiswa dan pegawai swasta yang memiliki jumlah presentase yang sama sebanyak 35% atau masing-masing 35 orang, kemudian wiraswasta sebanyak 7 orang atau 7%, serta PNS yang hanya berjumlah 5 orang saja atau 5%. Untuk 18 orang atau 18% pengguna *mobile banking* BSI didominasi oleh pekerjaan lainnya seperti Irt, kurir, dan lain sebagainya.

5) Lama Menggunakan

Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan

Lama Menggunakan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	32	32.0	32.0	32.0
	> 1 tahun	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: *Data Primer SPSS Versi 25*

Berdasarkan pada tabel 4.6, , dapat diketahui jika berdasarkan lama menggunakannya. Sebagian besar pengguna *mobile banking* BSI merupakan responden yang telah memanfaatkan *mobile banking* BSI dalam penggunaan lebih dari satu tahun. Hal tersebut diketahui dari jumlah pengguna *mobile banking* BSI yang lebih dari satu tahun

sebanyak 68 orang atau memiliki presentase sebesar 68%. Sedangkan pengguna *mobile banking* BSI yang kurang dari satu tahun memiliki presentase 32% atau sebanyak 32 orang.

c. Hasil Pengujian Deskripsi Penelitian

Untuk mengetahui frekuensi hasil dari data penelitian terhadap jawaban dari responden dengan beberapa pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti, cara menganalisis jawaban dari responden yaitu menggunakan bantuan aplikasi pada SPSS Versi 25 dengan mempelajari panduan yang berasal dari youtube. Adapun deskripsi dari tanggapan variabel manfaat, kemudahan, keamanan, serta minat pengguna akan dijeaskan dibawah ini sebagai berikut:

1) Variabel Manfaat

Tabel 4.7
Hasil Kuesioner Variabel Manfaat

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	1	1	0	0	2	2	70	70	27	27
X1.2	0	0	1	1	0	0	72	72	27	27
X1.3	0	0	1	1	3	3	70	70	26	26
X1.4	0	0	1	1	9	9	70	70	20	20
X1.5	1	1	1	1	1	1	70	70	27	27
X1.6	0	0	2	2	7	7	60	60	31	31
X1.7	0	0	1	1	5	5	72	72	22	22
X1.8	0	0	1	1	14	14	62	62	23	23
X1.9	0	0	2	2	6	6	68	68	24	24

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Dari hasil penelitian tanggapan responden pada tabel 4.7, menunjukkan hasil tanggapan dari responden pada bagian pertanyaan pertama yaitu X1.1 (Manfaat 1) memiliki hasil jawaban Sangat Tidak Setuju hanya sebesar 1%, jawaban Netral/ Ragu-ragu 2%, jawaban Setuju 70%, dan jawaban Sangat Setuju 27%. Artinya, responden yang memberikan tanggapan setuju atas manfaat layanan *m-banking* BSI menjadikan pekerjaan responden menjadikan lebih mudah dan efisiensi waktu dalam mengantri ke bank pada saat melakukan transaksi.

Selanjutnya pada item pertanyaan X1.2 (Manfaat 2) menunjukkan bahwa jawaban Tidak Setuju hanya 1%, 72% untuk jawaban Setuju, dan 27% untuk jawaban Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa responden setuju atas

manfaat *mobile banking* BSI yang dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah.

Pada item pertanyaan X1.3 (Manfaat 3) menunjukkan bahwa hasil jawaban responden Tidak Setuju hanya sebesar 1%, 3% untuk jawaban Netral/ Ragu-ragu, 70% untuk jawaban setuju, dan 26% untuk jawaban Sangat Setuju. Dalam hal ini artinya, responden setuju atas pertanyaan mengenai layanan *m-banking* BSI memberikan banyak manfaat dalam melakukan kegiatan perbankan.

Kemudian hasil tanggapan responden pada pertanyaan X1.4 (Manfaat 4) menunjukkan hasil Tidak Setuju 1%, 9% untuk jawaban Netral, 70% untuk jawaban Setuju, 20% untuk jawaban Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata reponden setuju dalam penggunaan layanan *m-banking* BSI dapat meningkatkan pada tingkat produktifitasnya.

Lalu, pada hasil taggapan responden pada item pertanyaan X1.5 (Manfaat 5) menunjukkan hasil Sangat Tidak Setuju sebesar 1%, 15 % untuk jawaban Tidak Setuju, 1% untuk jawaban Netral, 70% untuk jawaban Setuju , dan sebesar 27% untuk jawaban Sangat Setuju. Berarti responden setuju bahwa *m-banking* BSI membuat pekerjaan responden menjadi lebih cepat terselesaikan karena dapat bertransaksi hanya dalam hitungan detik sehingga tidak menghabiskan waktu.

Pada hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X1.6 (Manfaat 6) menunjukkan bahwa hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 2%, jawaban 7% untuk jawaban Netral, 60% untuk jawaban Setuju, dan 31% untuk jawaban Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa reponden setuju atas pertanyaan mengenai layanan *m-banking* BSI dapat meningkatkan efektifitas dalam bekerja.

Hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X1.7 (Manfaat 7) menunjukkan hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 1%, 5% untuk jawaban Netral, 72% untuk jawaban Setuju, dan 22% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju saat menggunakan layanan *m-banking* BSI menjadikan waktunya lebih efektif dalam melakukan transaksi (misal: pembayaran telepon, listrik, asuransi, dll).

Hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X1.8 (Manfaat 8) menunjukkan bahwa jawaban Tidak Setuju sebesar 1%, 14% untuk jawaban Netral, 62% untuk jawaban

Setuju, dan 23% untuk jawaban Sangat Setuju. Dapat disimpulkan bahwa repsonden setuju bahwa menggunakan layanan *m-banking* BSI dapat meningkatkan performa kinerjanya.

Kemudian, hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X1.9 (Manfaat 9) menunjukkan bahwa jawaban Tidak Setuju sebesar 2%, 6% untuk jawaban Netral, 68% untuk jawaban Setuju, dan 24% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju dengan layanan *m-banking* BSI membuat responden lebih mudah dalam mengerjakan tugas/ pekerjaan yang berhubungan dengan transaksi perbankan.

Dari kesembilan item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, pada rata-rata nilai tertinggi terdapat pada bagian pertanyaan X1.2 dan X1.7 dengan hasil yang sama yaitu sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat yang diterima dari penggunaan layanan *mobile banking* BSI. Adapun, rata-rata nilai yang terendah terdapat pada bagian pertanyaan X1.6 yakni sebesar 60%, dapat diartikan bahwa masih ada beberapa responden yang masih dapat belum menerima manfaat pada layanan *mobile banking* BSI.

2) Variabel Kemudahan

Tabel 4.8

Hasil Kuesioner Variabel Kemudahan

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X2.1	0	0	1	1	5	5	68	68	26	26
X2.2	0	0	1	1	2	2	77	77	20	20
X2.3	0	0	0	0	5	5	72	72	23	23
X2.4	0	0	1	1	5	5	71	71	23	23
X2.5	0	0	1	1	3	3	75	75	21	21
X2.6	0	0	0	0	5	5	74	74	21	21
X2.7	0	0	1	1	4	4	75	75	20	20

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.8, pada penjelasan deskripsi tanggapan dari beberapa responden atas pertanyaan Variabel Kemudahan (X2) menunjukkan bahwa pada item X2.1 (Kemudahan 1) memiliki hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 1%, 5% untuk jawaban Netral, 68% untuk jawaban Setuju, dan 26% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju atas kemudahan yang ada pada *mobile*

banking BSI dengan pertanyaan secara keseluruhan *m-banking* BSI mudah untuk digunakan.

Pada item pertanyaan X2.2 (Kemudahan 2) diketahui bahwa hasil tanggapan reponden Tidak Setuju sebesar 1%, 2% untuk jawaban Netral, 77% untuk jawaban Setuju, dan 20% untuk jawaban Sangat Setuju. Hal tersebut menunjukkan responden setuju atas kemudahan yang dimiliki dengan pertanyaan transaksi menggunakan *m-banking* BSI dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

Selanjutnya, pada item pertanyaan X2.3 (Kemudahan 3) menunjukkan bahwa hasil tanggapan responden sebesar 5% Untuk jawaban Netral, 72% untuk jawaban Setuju, dan 23% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, bahwa responden setuju atas kemudahan yang ada pada *mobile banking* BSI dengan pertanyaan yaitu layanan *m-banking* BSI merupakan sistem yang tidak rumit bagi mereka.

Lalu, hasil tanggapan pada item pertanyaan X2.4 (Kemudahan 4) diketahui bahwa tanggapan responden Tidak Setuju sebesar 1%, 5% untuk jawaban Netral, 71% untuk jawaban Setuju, dan 23% untuk jawaban Sangat Setuju. Jadi, dapat diketahui bahwa responden setuju atas kemudahan yang ada pada layanan *mobile banking* BSI atas pertanyaan layanan *m-banking* BSI merupakan sistem yang tidak rumit

Adapun hasil tanggapan pada item pertanyaan X2.5 (Kemudahan 5) menunjukkan bahwa jawaban responden Tidak Setuju sebesar 1%, 3% untuk jawaban Netral, 75% untuk jawaban Setuju, dan 21% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, reponden setuju mengenai kemudahan atas pertanyaan layanan *m-banking* BSI khususnya pada saat bertransaksi yaitu lebih mudah dan jelas dioperasikan

Selanjutnya, dari beberapa hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X2.6 (Kemudahan 6), dapat dilihat yaitu jawaban responden Netral sebesar 5%, 74% untuk jawaban Setuju, dan 21% untuk jawaban Sangat Setuju. Sehingga, responden setuju atas kemudahan yang didapat dengan pertanyaan tampilan layanan *m-banking* BSI dapat pahami dengan mudah dan jelas.

Kemudian, hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X2.7 (Kemudahan 7), menunjukkan bahwa jawaban responden Tidak Setuju sebesar 1%, 4% untuk jawaban Netral, 70% untuk jawaban Setuju, dan 20% untuk

jawaban Sangat Setuju. Artinya, bahwa responden setuju atas kemudahan dengan pertanyaan mudah baginya untuk menggunakan *m-banking* BSI secara terampil.

Dari ketujuh item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, nilai rata-rata pada item pertanyaan variabel kemudahan yaitu pada item pertanyaan X2.2 yakni sebesar 77%. Artinya, responden merasakan kemudahan yang ada pada *mobile banking* BSI. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada item pertanyaan X2.1 yakni sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada responden yang masih mengalami kesulitan ketika menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

3) Variabel Keamanan

Tabel 4.9
Hasil Kuesioner Variabel Keamanan

item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X3.1	0	0	1	1	4	4	77	77	18	18
X3.2	0	0	1	1	3	3	73	73	23	23
X3.3	0	0	1	1	4	4	70	70	25	25
X3.4	0	0	0	0	12	12	74	74	14	14

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa jawaban responden pada item pertanyaan X3.1 (Keamanan 1), memperlihatkan hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 1%, 4% untuk jawaban Netral, 77% untuk jawaban Setuju, dan 28% untuk jawaban Sangat Setuju. Hal tersebut artinya, responden setuju atas keamanan yang diterima dengan pertanyaan layanan *m-banking* BSI menjamin data pribadi/ identitas yang disediakan oleh bank dan akan dijaga dengan baik.

Lalu, hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X3.2 (Keamanan 2), diketahui bahwa tanggapan Tidak Setuju sebesar 1%, 3% untuk jawaban Netral, 73% untuk jawaban Setuju, dan 23% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju dengan keamanan pada layanan *mobile banking* BSI dengan pertanyaan Bank memberikan jaminan keamanan saldo rekeningnya.

Selanjutnya, hasil tanggapan responden pada item pertanyaan X3.3 (Keamanan 3), menunjukkan bahwa tanggapan responden Tidak Setuju sebesar 1%, 4% untuk jawaban Netral, 70% untuk jawaban Setuju, dan 25% untuk

jawaban Sangat Setuju. Kesimpulannya, responden setuju atas keamanan yang diberikan oleh *mobile banking* BSI dengan pertanyaan adanya jaminan keamanan dari bank bahwa uang yang di transfer/ dibayar sampai pada tujuan yang diinginkan.

Kemudian, pada item pertanyaan X3.4 (Keamanan 4) menunjukkan bahwa jawaban Netral sebesar 12%, 74% untuk jawaban Setuju, dan 14% untuk jawaban Sangat Setuju. Hal ini dapat diketahui bahwa responden setuju atas keamanan *mobile banking* BSI dengan pertanyaan mereka merasa aman saat menggunakan layanan *m-banking* BSI dari pada layanan lain karena pada layanan *m-banking* BSI resiko pencuriannya sangat kecil.

Dari keempat item pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian, maka diketahui pada rata-rata nilai tertinggi terdapat pada bagian pertanyaan X3.1 yakni sebesar 77%. Hal ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa keamanan *m-banking* BSI menjamin data pribadi/ identitas yang disediakan oleh bank kepada nasabah akan dijaga dengan baik. Adapun nilai rata-rata terendah terdapat pada item pertanyaan X3.3. Artinya, responden masih kurang percaya atas keamanan yang diberikan oleh bank seperti apakah uang yang ditransfer bisa sampai ke penerima atau tidak.

4) Variabel Minat Pengguna

Tabel 4.10

Hasil Kuesioner Variabel Minat Pengguna

Item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y1	0	0	1	1	2	2	75	75	22	22
Y2	0	0	2	2	19	19	65	65	14	14
Y3	0	0	1	1	3	3	79	79	17	17
Y4	0	0	2	2	15	15	66	66	17	17

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui yaitu hasil jawaban dari responden pada item pertanyaan Y1 (minat pengguna 1) menunjukkan bahwa hasil jawaban responden Tidak Setuju sebesar 1%, 2% untuk jawaban Netral, 75% untuk jawaban Setuju, dan 22% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju atas Minat Pengguna *mobile banking* BSI dengan pertanyaan mereka tertarik

untuk menggunakan layanan *m-banking* BSI karena dapat memudahkan transaksi perbankan.

Selanjutnya, tanggapan responden pada item pertanyaan Y2 (minat pengguna 2) memperlihatkan bahwa hasil jawaban responden Tidak Setuju sebesar 2%, 19% untuk jawaban Netral, 65% untuk jawaban Setuju, 14% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju atas Minat Pengguna *mobile banking* BSI dengan pertanyaan mereka akan merekomendasikan aplikasi layanan *m-banking* BSI kepada orang lain.

Lalu, tanggapan responden pada item pertanyaan Y3 (minat pengguna 3) membuktikan bahwa hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 1%, 3% untuk jawaban Netral, 79% untuk jawaban Setuju, dan 17% untuk jawaban Sangat Setuju. Artinya, responden setuju atas Minat Pengguna *mobile banking* BSI atas pertanyaan mereka tertarik melakukan transaksi menggunakan layanan *m-banking* BSI.

Kemudian, tanggapan responden pada item pertanyaan Y4 (minat pengguna 4) membuktikan bahwa hasil jawaban Tidak Setuju sebesar 2%, 15% untuk jawaban Netral/Ragu-ragu, 66% untuk jawaban Setuju, dan jawaban 17% untuk jawaban Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju atas Minat Pengguna *mobile banking* BSI atas pertanyaan mereka mencari info tentang layanan *m-banking* BSI melalui bank dan dari internet.

Dari keempat item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, nilai tertinggi pada item pertanyaan tersebut yaitu terdapat pada item pertanyaan Y3 yakni sebesar 79%. Artinya responden tertarik dalam menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Adapun rata-rata nilai terendah terdapat pada bagian pertanyaan Y2 yakni dengan jumlah nilai sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa responden masih kurang berminat merekomendasikan *mobile banking* BSI kepada orang lain.

2. Analisis Data

a. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data yang berfungsi untuk melihat ketepatan suatu sistem pengukuran variabel yang dimaksud. Item dikatakan valid ketika ada korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Pada umumnya, item berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada

responden menggunakan bentuk kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap sesuatu.¹ Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan layak diteliti jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan kebalikannya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, suatu item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid/ gugur. Untuk menetapkan nilai r_{tabel} , peneliti dapat memilih *degree of freedom* dengan menggunakan *alpha* atau tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

$$df = n - 2$$

Keterangan:

df : derajat kebebasan sampel

n : sampel

Diketahui jumlah sampel sebanyak 100 responden, jadi perhitungan nilai $df = 100 - 2$ hasilnya 98. Sehingga, diketahui nilai df yaitu 98 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Dalam pengujian instrument penelitian, peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 25 dengan mempelajari pada panduan di youtube.

Dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas pada variabel manfaat, kemudahan, keamanan, dan minat pengguna:

1) Variabel Manfaat

Tabel 4.11
Hasil Validitas Instrumen Manfaat

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
X1.1	0,718	0,1966	0,000	Valid
X1.2	0,686	0,1966	0,000	Valid
X1.3	0,710	0,1966	0,000	Valid
X1.4	0,748	0,1966	0,000	Valid
X1.5	0,740	0,1966	0,000	Valid
X1.6	0,756	0,1966	0,000	Valid
X1.7	0,714	0,1966	0,000	Valid
X1.8	0,659	0,1966	0,000	Valid
X1.9	0,631	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat yaitu terdapat 9 bagian item pertanyaan pada variabel manfaat yang telah dilakukan pengujian validitas dan semuanya dinyatakan

¹ Duwi Priyatno, SPSS 22: *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) 51

valid. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas bahwa semua hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan nilai Signifikansi semuanya $< 0,05$.

2) Variabel Kemudahan

Tabel 4.12
Hasil Validitas Instrumen Kemudahan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
X2.1	0,355	0,1966	0,000	tabekValid
X2.2	0,321	0,1966	0,000	Valid
X2.3	0,234	0,1966	0,000	Valid
X2.4	0,338	0,1966	0,000	Valid
X2.5	0,321	0,1966	0,000	Valid
X2.6	0,891	0,1966	0,000	Valid
X2.7	0,347	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.12, dapat dilihat bahwa ada 7 item pertanyaan pada variabel kemudahan yang telah dilakukan pengujian validitas dan semuanya dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa semua hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan nilai Signifikansi semuanya $< 0,05$.

3) Variabel Keamanan

Tabel 4.13
Hasil Validitas Instrumen Keamanan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
X3.1	0,811	0,1966	0,000	Valid
X3.2	0,743	0,1966	0,000	Valid
X3.3	0,706	0,1966	0,000	Valid
X3.4	0,713	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa terdapat 4 item pertanyaan pada variabel kemanan yang telah dilakukan pengujian validitas dan semuanya dinyatakan valid. Hal ini dapa dilihat pada tabel diatas bahwa hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan nilai Signifikansi semuanya $< 0,05$.

4) Variabel Minat Pengguna

Tabel 4.14**Hasil Validitas Instrumen Minat Pengguna**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
Y1	0,619	0,1966	0,000	Valid
Y2	0,799	0,1966	0,000	Valid
Y3	0,695	0,1966	0,000	Valid
Y4	0,788	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.14, dapat dilihat bahwa terdapat 4 item pertanyaan yang ditampilkan oleh peneliti pada kuesioner. 4 item pertanyaan dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas pada variabel minat pengguna. Hal ini diketahui lewat hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1966) dan nilai Signifikansi semuanya $< 0,05$.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi keakuratan alat ukur, yang seringkali menggunakan kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur akan menghasilkan pengukuran yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Dalam penelitian ini memakai uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program statistik IMB SPSS. Untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak ialah menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.²

Berikut ini adalah hasil olah data uji reliabilitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.15**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
Manfaat (X1)	0,873	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,765	0,60	Reliabel
Keamanan (X3)	0,727	0,60	Reliabel
Minat Pengguna (Y)	0,704	0,60	Reliabel

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

² Ibid, h 64

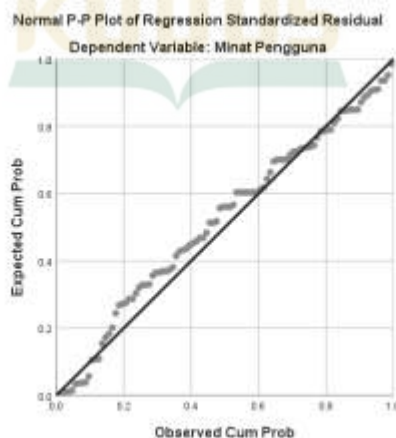
Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa semua varabel pada penelitian dikatakan reliabel, hal ini disebabkan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Pada variabel manfaat mempunyai nilai sebesar $0,873 > 0,60$. Pada variabel kemudahan mempunyai nilai sebesar $0,765 > 0,60$. Selanjutnya, pada variabel keamanan mempunyai nilai sebesar $0,727 > 0,60$. Kemudian, pada nilai minat pengguna mempunyai nilai yaitu sebesar $0,704 > 0,60$.

c. Hasil Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi dengan nilai residu yang terdistribusi secara normal adalah model yang bagus. Dalam uji normalitas menggunakan dua metode dalam penelitian ini, dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal yang terdapat di grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardised Residual*. Jika titik-titik menyebar di sekeliling garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut dikatakan normal. Berikut ini hasil dari uji normalitas data dengan menggunakan metode *Normal P-Plot*.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Olahan data primer SPSS Versi

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa pada titik-titik kurva *P-Plot* mengikuti dan mendekati arah garis diagonalnya. Hal tersebut artinya data terdistribusi dengan normal. Uji normalitas juga bisa diolah dengan penggunaan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal. Serta sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut dikatakan berdistribusi tidak normal.

Dibawah ini adalah hasil olah data uji normalitas pada variabel manfaat, kemudahan, keamanan, dan minat pengguna dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13096926
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.054
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan pada tabel 4.16, menunjukkan hasil dari nilai residual dari variabel *dependent* dan variabel *independent* memiliki nilai Sig. sebesar $0,073 > 0,05$. Sehingga, dapat diartikan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi linier berganda memiliki derajat korelasi yang tinggi atau tidak. Regresi menunjukkan hasil yang baik jika tidak terjadi adanya gejala

multikolinieritas. Jika hasil VIF > 10,00 dan nilai toleransi < 0,10 maka terjadi adanya gejala multikolinieritas. Jika hasil VIF < 10.00 serta nilai toleransi > 0,10 artinya pada penelitian tersebut tidak terjadi adanya multikolinieritas. Adapun dalam melakukan uji multikolinieritas ini dilakukan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 25 dan dengan mempelajari panduan pada youtube yang menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.123	1.353		-1.569	.120		
	Manfaat	.137	.042	.302	3.283	.001	.557	1.796
	Kemudahan	-.012	.027	-.033	-.448	.655	.862	1.160
	Keamanan	.560	.098	.520	5.709	.000	.569	1.758

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

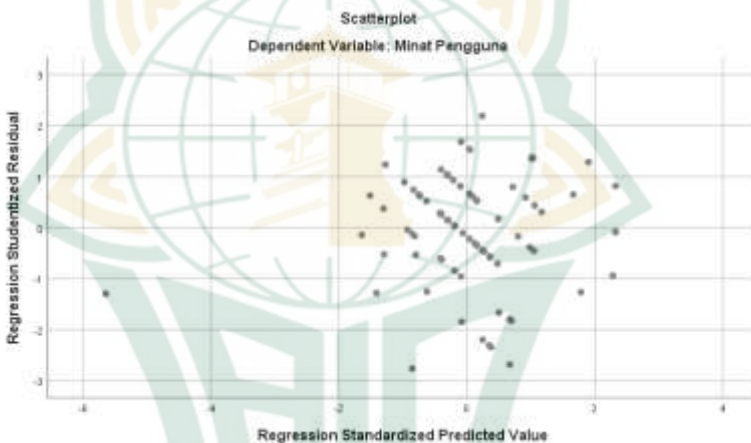
Berdasarkan tabel 4.17, nilai *Tolerance* pada variabel manfaat sebesar 0.557, variabel kemudahan sebesar 0.862, dan variabel keamanan sebesar 0.569. Sehingga, nilai toleransi 3 variabel *independent* tersebut lebih besar dari 0.10. Kemudian, nilai VIF pada masing-masing variabel *independent* tersebut kurang dari 10.00 yakni variabel manfaat sebesar 1.796, variabel kemudahan sebesar 1.160, dan variabel keamanan sebesar 1.758. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini model regresinya tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat varian yang tidak sama dari satu residual ke observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah ketika terdapat kesamaan varian dari satu residual observasi ke observasi tetap lainnya yang disebut juga dengan homoskedastisitas. Jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Dalam kata lain ketika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresinya terbilang baik. Pada penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *scatter plot* dan uji *glejser*.

Pada pengujian *Scatter Plot*, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik grafik pada *output* tersebut tidak membentuk pola tertentu seperti melebar, mengumpul, atau menyempit. Apabila terjadi pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas atau terjadi masalah. Sedangkan pada pengujian *glejser* dilihat dari nilai signifikansi output $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa pada titik-titik yang berada pada tabel tersebut tidak membentuk dengan pola tertentu ataupun dapat dikatakan bahwa titik-titik yaitu menyebar. Sehingga model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Selain menggunakan uji *Scatter Plot*, uji heteroskedastisitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.000		.572	.568
	X1_B2	.045	.044	.378	1.024	.309
	X2_B2	-.015	.015	-.174	-.962	.339
	X3_B2	-.048	.061	-.277	-.793	.430

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.18, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel manfaat yaitu sebesar 0,309, variabel kemudahan yaitu sebesar 0,339, dan variabel keamanan yaitu sebesar 0,430. Dikarenakan nilai signifikansi ketiga variabel tersebut diatas 0,05, maka artinya model regresi pada penelitian ini tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Penulis memakai analisis regresi linierr berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu manfaat (X₁), kemudahan (X₂), dan keamanan (X₃) terhadap variabel terikat (dependen) minat penggunaan *mobile banking*. Selain itu, tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan positif atau negative pada variabel *dependent* terhadap variabel *independent*. Adapun persamaan regresi linear berganda dirumuskan adalah sebagai berikut:³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel *dependent*

a : Konstanta

b₁ : Koefesien regresi dari variabel X₁ (manfaat)

b₂ : Koefesien regresi dari varabel X₂ (kemudahan)

b₃ :Koefesien regresi dari variabel X₃ (keamanan)

³ Ibid, h 148-160

X₁ : Variabel *independent* pertama (manfaat)
 X₂ : Variabel *independent* kedua (kemudahan)
 X₃ : Variabel *independent* ketiga (keamanan)

Tabel 4.19
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.123	1.353		1.569	.120
	Manfaat	.137	.042	.302	3.283	.001
	Kemudahan	-.012	.027	-.033	-.448	.655
	Keamanan	.560	.098	.520	5.709	.000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber : Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan *Output* pada tabel 4.19 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= 2,123 + (0,137) X_1 + (-0,012) X_2 + (0,560) X_3$$

Dibawah ini adalah penjelasan dari hasil analisis regresinya:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 2,123. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan (X) dianggap 0, maka variabel minat pengguna (Y) yaitu sebesar 2,123.
- 2) Nilai koef. Regresi manfaat (X1) memiliki nilai positif yaitu 0,137, sehingga pada setiap variabel manfaat bertambah 1 poin, maka variabel minat pengguna (Y) akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara variabel manfaat dengan variabel minat pengguna.
- 3) Nilai koef. Regresi kemudahan (X2) memiliki negatif yaitu -0,012, Sehingga ketika variabel kemudahan bertambah 1 poin maka akan menurunkan minat pengguna (Y). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif antara variabel manfaat dengan variabel minat pengguna.
- 4) Nilai koef. Regresi keamanan (X3) memiliki nilai positif yaitu 0,560, maka pada setiap variabel keamanan bertambah 1 poin, sehingga variabel minat pengguna (Y) akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

hubungan yang positif antara variabel keamanan dengan variabel minat pengguna.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.⁴ Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Namun, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya memenuhi persyaratan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koef. Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.534	1.14850
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat				

Sumber : Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.20, dipengaruhi nilai koef. Determinasi sebesar 0,548 atau 54,8 %. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa 54,8% variasi variabel minat pengguna *mobile banking* BSI dapat dipengaruhi oleh variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan. Sementara selebihnya, yaitu 45,2% (100%-54,8%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat pada model regresi ini.

3. Uji-f

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel *independent* (manfaat, kemudahan, dan keamanan) terhadap variabel *dependent* (minat pengguna). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 yang dilihat dari perbandingan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun cara mencari f_{tabel} nya menggunakan rumus berikut ini:

$$f_{tabel} = f(k ; n - k)$$

⁴ A. Bernadin Dwi M, ruth Bunga Wadu dan Anita Nopiyanti, *Daya Dukung Penta Helix Terhadap Kinerja Manajemen UMKM Di Sragng Banten* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) 21-22

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

$$\begin{aligned}
 f_{\text{tabel}} &= f(k ; n - k) \\
 &= f(3 ; 100 - 3) \\
 &= f(3 ; 97) \\
 &= 2.70
 \end{aligned}$$

Tabel 4.21
Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.370	3	51.123	38.757	.000 ^b
	Residual	126.630	96	1.319		
	Total	280.000	99			
a. Dependent Variable: Minat Pengguna						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat						

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, perolehan hasil perhitungan dalam penelitian ini yaitu nilai f_{hitung} sebesar 38.757 > dari nilai f_{tabel} 2.70 dengan nilai sig. 0.000 < 0,05. maka variabel manfaat, kemudahan, serta keamanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat pengguna *mobile banking* BSI.

4. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* terhadap variabel *dependent* berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dengan kriteria pengujian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi < 0,05. Berikut langkah-langkah untuk mendapatkan nilai t_{tabel} dalam penelitian:⁵

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0,0g/2 ; 100 - 3 - 1) \\
 &= 0,025 ; 96 \\
 &= 1,984
 \end{aligned}$$

⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) 161

Tabel 4.22
Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.123	1.353		1.569	.120
	Manfaat	.137	.042	.302	3.283	.001
	Kemudahan	-.012	.027	-.033	-.448	.655
	Keamanan	.560	.098	.520	5.709	.000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber: Olahan data primer SPSS Versi 25

Setelah dilakukan uji-t antara variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji-t pada variabel manfaat, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,283 > 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI pada masyarakat di kabupaten Kudus.
- 2) Hasil uji-t dalam variabel kemudahan, memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-448 < 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,655 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI pada masyarakat di kabupaten Kudus.
- 3) Hasil uji-t dalam variabel keamanan, memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,709 > 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI pada masyarakat di kabupaten Kudus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diatas, berikut adalah pembahasan komparasi hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu:

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kabupaten Kudus

Menurut Davis (2015), manfaat merupakan tingkat dimana seseorang berpikir bahwa dengan digunakannya suatu system akan meningkatkan kinerjanya. Seseorang meyakini bahwa manfaat diperoleh ketika menggunakan suatu teknologi informasi.⁶ Berikut merupakan indikator manfaat menurut Chin dan Peter, yang diteliti lebih lanjut oleh peneliti:

- 1) Pekerjaan menjadi lebih mudah (*make job easier*)
- 2) Penggunaan system dapat meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*)
- 3) Penggunaan system dapat menambah tingkat produktifitas individu (*increases productivnrss*)
- 4) Penggunaan system dapat meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enhances effectiveness*)
- 5) Penggunaan system dapat bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).⁷

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilaksanakan, perolehan hasil uji parsial atau uji t dari variabel manfaat yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,283 > 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga, hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manfaat terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI. Selain itu, hasil nilai koefisien analisis regresi berganda juga menunjukkan nilai positif yakni sebesar 0,137 atau manfaat memiliki pengaruh sebesar 13,7% terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI.

Hal diatas juga didukung oleh hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden yang menyatakan bahwa *mobile banking* dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan seseorang. Kesan lain yang dirasakan oleh masyarakat pengguna *mobile banking* BSI ini yaitu mereka dapat melakukan transaksi apapun yang diinginkan hanya dengan menggunakan *handphone* saja seperti melakukan pembelian di *marketplace* tanpa harus susah

⁶ Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Resiko Terhadap MInat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Survey Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)", Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 2, No 2, 2022, h 756-757

⁷Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan *Computer Self Efficacy*, Terhadap Penggunaan *Online Banking* Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, h 7

payah mendatangi Bank. Apalagi pengguna *mobile banking* BSI saat ini kebanyakan adalah masyarakat usia 21-26 tahun dimana usia tersebut adalah usia produktif yang tentunya disibukkan oleh banyaknya kegiatan sehingga malas untuk datang ke Bank serta aplikasinya yang dapat dibuka selama 24 jam. Maka penggunaan *mobile banking* BSI bermanfaat bagi kemudahan nasabah. Jadi, semakin banyaknya manfaat yang diperoleh masyarakat dalam menggunakan layanan *mobile banking* BSI maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat di kabupaten Kudus yang menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Cahayani yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BSI *mobile* di masa pandemi covid-19. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Dewi Hermawan dkk yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kabupaten Kudus

Menurut Malhotra dan Galetta (1999), Hernandez dan Mazzon (2007), Ayyagari (2006) dalam penelitian Rita J.D. Atarwaman mengatakan bahwa Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort* yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem teknologi tertentu dapat digunakan dengan mudah tanpa adanya suatu usaha.⁸ Berikut merupakan indikator kemudahan menurut Davis, yang diteliti lebih lanjut oleh peneliti:

- 1) *Ease to learn* (mudah untuk dipelajari)
- 2) *Ease to use* (mudah untuk digunakan)
- 3) *Clear and understandable* (jelas serta mudah dimengerti)
- 4) *Become skillful* (menjadi terampil)

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilaksanakan, perolehan hasil uji parsial atau uji t dari variabel kemudahan yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-448 < 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,655 > 0,05$. Sehingga, hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel manfaat

⁸ Rita J.D. Atarwaman, "Pengaruh Persepsi Resiko, Kegunaan, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Mobile Banking di Kota Ambon, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 10, No 2, 2022, h 283

terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI. Selain itu, hasil nilai koefisien analisis regresi berganda juga memperlihatkan nilai negatif yakni sebesar $-0,012$ atau kemudahan memiliki pengaruh sebesar $0,12\%$ terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI.

Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI disebabkan variabel kemudahan tidak sepenuhnya dijadikan faktor pendukung terhadap masyarakat Kudus dalam menggunakan *mobile banking* BSI. Masyarakat Kudus menganggap *mobile banking* BSI mudah untuk digunakan apalagi di era sekarang ini tentunya masyarakat sudah tau akan teknologi serba canggih yang tidak membuat kesulitan ketika menggunakannya. Ada faktor lain yang menjadi penyebab hasil dari kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI, yakni setiap membuka fitur di dalam aplikasi *mobile banking* BSI harus memasukkan kata sandi terlebih dahulu sehingga cukup kurang efektif apalagi bagi orang yang pelupa. Tidak seperti *mobile banking* lainnya yang memasukkan kata sandi hanya ketika membuka aplikasi dan ketika ingin melakukan transaksi saja. Selain itu, ada responden yang kurang teliti dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner sehingga menjadikan perbedaan persepsi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rukma Ningrum, yang menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dirwan yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi. Walaupun demikian, adanya perbedaan ini nantinya akan menjadikan penelitian selanjutnya untuk membuktikan ada atau tidak hasil pengaruh yang berasal dari variabel kemudahan terhadap tingkat minat pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kabupaten Kudus

Menurut Budhi Rahardjo (2005) dalam penelitian Margaretha dan R. Gunawan mendefinisikan bahwa keamanan yaitu bagaimana seseorang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau mendeteksi adanya penipuan dalam sebuah system informasi

yang informasinya sendiri tidak memiliki arti secara fisik.⁹ Dalam konteks ini, keamanan merupakan suatu kemampuan untuk menyimpan informasi dan data nasabah dari penipuan atau pencurian dalam internet banking.¹⁰ Berikut merupakan indikator keamanan menurut Davis, yang diteliti lebih lanjut oleh peneliti:

- 1) Kepercayaan bahwa informasi dapat dilindungi
- 2) Kepercayaan bahwa keamanan uang yang di dalam alat elektronik terjamin saat transaksi
- 3) Keamanan saat bertransaksi menggunakan *mobile banking*
- 4) Kecilnya resiko pencurian

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, perolehan hasil uji parsial atau uji t dari variabel keamanan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,709 > 1,984$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, hipotesis yang diajukan peneliti yaitu H_3 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa berpengaruh secara signifikan antara variabel keamanan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI. Selain itu, hasil nilai koefisien analisis regresi berganda juga memperlihatkan nilai positif yakni sebesar 0,560 atau keamanan memiliki pengaruh sebesar 56% dalam tingkat minat pada pengguna *mobile banking* BSI.

Hasil pada penelitian ini diketahui pada hasil rata-rata nilai tertinggi yang terdapat dalam item pertanyaan bagian variabel keamanan. Mereka setuju bahwa BSI menjamin data pribadi/identitas yang disediakan kepada nasabah yang akan dijaga dengan baik. Selain itu, didukung beberapa indikator keamanan yang menjelaskan bahwa nasabah merasa aman saat menggunakan layanan *m-banking* BSI dari pada layanan lain sebab pada layanan *m-banking* BSI resiko pencuriannya sangat kecil. Namun pada awal bulan Mei kemarin terjadi masalah pada Bank Syariah Indonesia yang dimana layanan *mobile banking* nya tidak bisa digunakan transaksi. Tak hanya itu, ATM BSI juga tidak bisa digunakan untuk transaksi artinya terblokir semuanya. Sedangkan nasabah tidak punya waktu untuk melakukan transfer melalui teller bank. Hal ini mengakibatkan menurunnya kepercayaan nasabah kepada bank tersebut. Namun pihak BSI tentunya akan melakukan proses normalisasi terhadap layanan BSI. Yang paling penting

⁹ Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking", Keunis Majalah Ilmiah, Vol 8, No 1, 2020, h 3

¹⁰ Mukhtisar, dkk, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking", Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol 3, No 1, hm 63

yaitu menjaga dana dan data nasabah agar tetap aman. Diluar permasalahan tersebut *mobile banking* tetaplah menjadi minat banyak orang karena keamanannya yang cukup bagus. Yakni dengan dilengkapinya kata sandi disetiap fitur pada layanan *mobile banking* guna meningkatkan keamanan.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jefri Wandi dkk. yang menjelaskan tentang persepsi keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank BNI dalam menggunakan *mobile banking* pada BNI cabang Palu. Selain itu, penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Tessa Angelina yang menyatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan Antara keamanan dan ketepatan terhadap tingkat minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* di PT. Bank Syariah Indonesia.

4. Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Pengguna *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat Kabupaten Kudus.

Berdasarkan pada tabel 4.20, dapat diketahui jika, variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *mobile banking* BSI. Hal ini didasarkan pada hasil uji f sebesar 38,757 yang tingkat signifikannya sebesar 0,000 dan hasil perhitungan nilai f_{hitung} sebesar $(38.757) >$ dari nilai f_{tabel} (2.70). Artinya semakin tinggi variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersama-sama maka akan meningkatkan pengguna *mobile banking* BSI.

Pada konteks ini, minat merupakan suatu kesenangan dalam melakukan suatu kegiatan. Minat dalam memanfaatkan teknologi tentunya berhubungan dengan perencanaan perusahaan serta teknologi informasi yang diatur untuk mencapai manfaat secara efektif dan potensial.¹¹ Hal ini menunjukkan nasabah bahwa nasabah telah merasakan manfaat, kemudahan serta keamanan pada layanan *mobile banking* BSI. Nasabah juga sudah cukup yakin untuk melakukan transaksinya melalui *mobile banking* BSI serta akan meningkatkan penggunaan *mobile banking* BSI.

¹¹Yudhi W. Arthana R. dan Novi Rukhviyanti, “Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (M-Banking): Model Kombinasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory Of Planned Behavior* (IPB)”, Jurnal Informasi, Vol 7. No 1, 2015, h 33